

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa evaluasi diri yang negatif pada diri mahasiswi dewasa awal Universitas Mercu Buana Yogyakarta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu guna memperoleh perasaan bahagia, dan penilaian diri yang lebih positif yaitu dengan aktivitas berbelanja. Perilaku berbelanja tersebut tercermin pada hasil penelitian bahwa mahasiswi sering berbelanja berlebihan, berbelanja barang yang sebenarnya tidak direncanakan untuk dibeli sebelumnya, berbelanja berlebihan ketika merasa sedih, cemas, stres, atau marah, serta membeli barang meskipun tidak mereka butuhkan. Perilaku berbelanja berlebihan yang didasari oleh perasaan negatif pada diri individu itulah yang disebut dengan *compulsive buying*. Mahasiswi berusaha meningkatkan *self esteem* rendah yang ada pada dirinya dengan cara berbelanja berlebihan guna memperoleh *self esteem* yang tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya korelasi antara *self esteem* dengan *compulsive buying* pada mahasiswi dewasa awal Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Pengaruh lainnya diluar dari *self esteem* dapat dilihat dari kecemasan, perfeksionisme, fantasi, impulsivitas, kompulsivitas umum, *dependence*, *approval seeking*, locus of control, depresi, *avoidance coping*, *denial*, *isolation*, dan materialisme. Korelasi tersebut berlaku bagi subjek penelitian ini. Korelasi *self esteem* tidak mempengaruhi terlalu banyak terhadap *compulsive buying* mahasiswi

dewasa awal Universitas Mercu Buana Yogyakarta, karna *self esteem* terdapat paling banyak hanya dikategori sedang.

Self esteem memiliki kontribusi dalam *compulsive buying*. Hal ini disebabkan karena jika *self esteem* rendah maka *compulsive buying* tinggi, ketika *self esteem* rendah maka segala aspek *compulsive buying* dapat terpenuhi seperti *tendency to spend, compulsion / drive to spend, feeling (joy) about shopping and spending, dysfunctional spending, dan post-purchase guilt*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswi

Bagi para mahasiswi yang memiliki *self esteem* rendah diharapkan bisa lebih meningkatkan *self esteem* mereka lagi, supaya selalu memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri serta memiliki keyakinan bahwa mereka adalah sosok yang berharga, memiliki ketrampilan, kemampuan, hubungan sosial, dan masa depan yang baik sehingga tidak melakukan hal-hal yang kurang pantas dan merugikan yaitu dengan cara berbelanja berlebihan hanya guna memuaskan diri sesaat saja atau bisa disebut dengan *compulsive buying* tanpa memikirkan dampak negatif dari perilaku yang telah dilakukan. Selanjutnya bagi mahasiswi yang sudah memiliki *self esteem* tinggi diharapkan tetap mempertahankan *self esteem* mereka yang tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan faktor-faktor lain dari *compulsive buying*

yaitu kecemasan, perfeksionisme, fantasi, impulsivitas, kompulsivitas umum, *dependence*, *approval seeking*, locus of control, depresi, *avoidance coping*, *denial*, *isolation*, dan materialisme. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggali lebih jauh lagi dengan mengembangkan kriteria subjek yang lebih bermacam-macam yaitu jika dilihat dari jenis kelamin bisa dikembangkan lagi dengan menggunakan subjek laki-laki karena pada saat ini tidak menutup kemungkinan bahwa laki-laki juga melakukan pembelian dalam rangka untuk mengatasi perasaan negatif yang sedang dirasakan.